

ANALISIS PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Renaldo Mario Kembuan

STT Ekumene Jakarta

Jakarta, Indonesia

Korespondensi: renaldokembuan@sttekumene.ac.id

Dikirim: 05 Desember 2024

Revisi: 12 Juli 2025

Diterima: 23 November 2025

ABSTRAK

Pendidikan Agama Kristen dihadapkan pada tantangan dalam mengajarkan nilai-nilai kristiani di era modern yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Artikel ini mencoba menganalisis peran teknologi pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen. Tantangan seperti kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran agama Kristen dan kendala akses teknologi di lembaga Kristen menjadi fokus utama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis kepustakaan, menyelidiki konsep pendidikan agama Kristen, teknologi pembelajaran, peran teknologi dalam pendidikan, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Kristen, dan kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen. Hasil analisis menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran memberikan peluang bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan keterampilan penggunaan dapat menghambat penerapan optimal teknologi dalam pembelajaran agama Kristen. Kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen juga menjadi fokus, mencakup aspek pedagogis, profesional, personal, dan sosial. Guru yang berkualitas diharapkan memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran, mendalami materi pembelajaran, dan membimbing peserta didik dalam transformasi nilai-nilai kehidupan kristiani. Penelitian ini memberikan wawasan tentang kompleksitas hubungan antara teknologi, pendidikan agama Kristen, dan kompetensi guru. Dengan pemahaman mendalam terhadap peran teknologi, diharapkan dapat dikembangkan strategi dan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan penggunaan teknologi pembelajaran dalam konteks agama Kristen dan efektif meningkatkan kompetensi guru. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi pembelajaran dapat berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen.

Kata kunci: teknologi, kompetensi, pendidikan agama kristen

ABSTRACT

Christian Religious Education faces challenges in imparting Christian values in the modern era influenced by technological advancements. This article aims to analyze the role of learning technology in improving the competence of Christian Religious Education teachers. Challenges such as the lack of students' interest in the subject of Christian religion and technological access constraints in Christian institutions are the primary focus. This research employs a qualitative method with literature analysis, investigating the concepts of Christian religious education, learning technology, the role of technology in education, the utilization of technology in Christian religious education, and the competence of Christian Religious Education teachers. The results of the analysis indicate that learning technology provides opportunities for Christian Religious Education teachers to enhance the quality of teaching and competence development. However, challenges such as limited technological access and proficiency may hinder the optimal implementation of technology in Christian religious education. The competence of Christian Religious Education teachers is also highlighted, covering pedagogical, professional, personal, and social aspects. Quality teachers are expected to possess the ability to manage learning, delve into instructional materials, and guide students in the transformation of Christian life values. This research provides insights into the complexity of the relationship between technology, Christian religious education, and teacher competence. With a profound understanding of the role of technology, it is hoped that relevant strategies and recommendations can be developed to enhance the use of learning technology in the context of Christian religion and effectively improve teacher competence. This study is expected to contribute to a better understanding of how learning technology can contribute to the development of the competence of Christian Religious Education teachers.

Keywords: *technology, competence, and christian religious education*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Tuntutan terhadap bidang studi ini untuk membentuk moral dan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, tetapi kenyataan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu masalah yang dihadapi sekolah termasuk guru agama Kristen adalah kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal ini terjadi karena cara mengajar yang masih bersifat tradisional dengan gaya ceramahnya yang monoton sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang menarik mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penggunaan media teknologi informasi dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan solusi untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Salah satu peran pendidik dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator-fasilitator, dalam hal ini seorang pendidik diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik. Sehingga seorang guru harus menguasai dan mampu menggunakan media teknologi informasi berbasis internet seperti penggunaan Komputer, HP dan media yang lain dengan baik. (Sihotang, 2020).

ANALISIS PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Teknologi terus berkembang secara pesat sehingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan. Pendidikan Agama Kristen Selain tertinggal dalam proses pengajaran, guru yang tidak mengikuti kemajuan teknologi mutakhir berisiko menurunkan standar pendidikan agama. Oleh karena itu, penting untuk menyelidiki bagaimana teknologi dapat meningkatkan pembelajaran agama Kristen. Pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi pada lembaga-lembaga Kristen yang menyelenggarakan pendidikan agama Kristen sering kali menemui kendala. Muncul juga tantangan pada siswa yang tidak semua memiliki akses ke perangkat teknologi yang diperlukan untuk pembelajaran tersebut, terutama karena perbedaan dalam keadaan ekonomi keluarga.

Dengan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari. Ketika guru Pendidikan Agama Kristen tidak mengadopsi pembelajaran berbasis teknologi, mereka dapat terpinggirkan dalam upaya mengajar dan memproklamirkan ajaran Injil serta Kerajaan Allah. Hal ini berarti bahwa pengajaran dapat menjadi tidak relevan bagi generasi yang hidup di era teknologi, yang memiliki kebutuhan pembelajaran yang berbeda dengan generasi sebelumnya (Melyani, 2023). Dengan kemajuan Teknologi terciptalah metode-metode baru yang membuat siswa mampu memahami materi-materi yang abstrak, karena materi tersebut dengan bantuan Teknologi bisa dibuat abstrak, dan dapat dipahami secara mudah oleh siswa. Sistem pembelajaran tidak harus melalui tatap muka. Selama ini, proses pembelajaran yang kita kenal yaitu adanya pembelajaran yang disampaikan hanya dengan tatap muka langsung, namun dengan adanya kemajuan teknologi,

Teknologi pembelajaran telah memberikan peluang baru bagi guru Pendidikan Agama Kristen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi mereka. Dengan menggunakan berbagai alat dan platform digital, guru dapat memanfaatkan sumber daya yang lebih interaktif, multimedia, dan kontekstual, yang dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran agama Kristen. Namun, meskipun potensi positif yang ditawarkan oleh teknologi pembelajaran, masih ada kebutuhan untuk mengkaji secara mendalam peran teknologi ini dalam pengembangan kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen. Tidak hanya mencakup aspek teknis penggunaan teknologi pembelajaran, tetapi juga melibatkan pemahaman tentang bagaimana teknologi tersebut dapat memperkaya metode pengajaran,

meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Kristen, dan memfasilitasi interaksi sosial yang bermakna dalam konteks agama.

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang komprehensif tentang peran teknologi pembelajaran dalam mengembangkan kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen. Dengan memahami peran teknologi ini secara mendalam, dapat ditemukan strategi dan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan penggunaan teknologi pembelajaran dalam konteks agama Kristen dan secara efektif meningkatkan kompetensi guru. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi pembelajaran dapat berkontribusi dalam mengembangkan kompetensi guru Pendidikan Agama Kristen. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi praktisi, kebijakan pendidikan, serta peneliti di bidang pendidikan agama Kristen.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kepustakaan atau buku-buku yang membahas tentang pendidikan teologi, pemikiran kristiani, dan karya penelitian ilmiah, serta kajian bahan pustaka secara kritis dan mendalam. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kepustakaan. Objek bahan penelitian ini adalah perpustakaan. Oleh karena itu, datanya berasal dari buku-buku perpustakaan atau penelitian yang telah dilakukan dan diterbitkan.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Agama Kristen

Mata pelajaran pendidikan agama kristen merupakan mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa. Hal ini menjadi tanggung jawab bagi guru maupun orangtua, sebab mata pelajaran pendidikan agama kristen berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Karena implikasi dari pendidikan agama kristen merupakan ajaran yang berisi nilai-nilai kristiani agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan siswa dapat memahami kasih dan karya Allah dalam kehidupannya. Untuk itu pendidikan agama Kristen menjadi tugas dan tanggung jawab dari komunitas iman, dalam hal ini guru PAK merupakan salah satu yang memiliki peran yang sangat penting untuk mendidik dan mengajarkan kepada siswa tentang nilai-nilai kerajaan Allah (Boiliu, 2021).

ANALISIS PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting baik di sekolah, gereja dan masyarakat. Guru PAK memiliki hak untuk mendidik, membimbing serta mengarahkan siswa dan anak-anak untuk mengenal pribadi Yesus ke dalam kehidupannya. Guru PAK juga bertanggung jawab untuk memotivasi siswa agar untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Guru PAK tidak sebatas hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, melainkan mampu mengarahkan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang ia dapat k dalam kehidupan sehari-hari, karena materi dari pelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah pembelajaran yang sangat penting guna pertumbuhan kerohanian siswa (Ermindyawati, 2019).

Konsep Teknologi Pembelajaran

Pada hakikatnya teknologi pendidikan mencakup upaya-upaya yang dapat bermanfaat untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien pada setiap individu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi pendidikan adalah “metode bersistem untuk merencanakan menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi antara keduanya, sehingga mendapatkan bentuk pendidikan yang lebih efektif” teknologi pendidikan merupakan segala upaya yang dimaksud untuk memecahkan persoalan-persoalan terkait dengan pembelajaran (Salsabila dkk., 2020).

Teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang rumit dan terintegrasi yang melibatkan orang, ide, prosedur, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan kasus tersebut yang meliputi semua aspek belajar manusia. sejalan dengan hal itu, maka munculnya teknologi pendidikan lahir dari adanya permasalahan dalam suatu pendidikan. Permasalahan pendidikan yang muncul saat ini, mencakup pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, relevansi, dan efesiensi pendidikan dan peningkatan mutu/kualitas pendidikan. Permasalahan serius yang masih dirasakan oleh pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah masalah kualitas, tentu saja hal ini dapat dipecahkan melalui pendekatan teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan adalah penerapan pengetahuan ilmiah dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, yang tidak hanya sebatas alat

dan barang atau perangkat keras (hardware) tetapi juga software, dan brainware (*Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran | ISLAMIKA*, 2021).

Peran teknologi dalam pendidikan

Teknologi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Sistem teknologi yang digunakan dalam konteks pendidikan bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang diinginkan.¹³ Sebab dengan hadirnya teknologi dapat membantu serta mempermudah dosen dalam melakukan tugasnya. Dengan demikian proses pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik (Tabaleku, 2023). Perkembangan teknologi menjadi peluang dan tantangan bagi Pendidikan Agama Kristen (PAK). Oleh sebab itu, PAK hadir untuk memberikan pemahaman kepada pengguna teknologi agar dapat menggunakan teknologi sesuai dengan iman Kristen. PAK dalam tugas pelayanannya harus memberikan kontribusi dalam upaya membimbing setiap orang percaya, baik dari anak-anak hingga orang dewasa untuk bisa menggunakan dan mengoptimalkan intelektual/pengetahuan yang dimiliki bagi kebaikan bersama. Termasuk dalam menghadapi perkembangan teknologi dengan segala tantangannya, PAK berperan penting dalam mendidik orang percaya untuk menerima, menggunakan serta memanfaatkan teknologi sesuai dengan nilai-nilai kristiani (Saputra & Serdianus, 2022).

Teknologi pendidikan memberikan beberapa keuntungan bagi sistem pembelajaran PAK diantaranya adalah memberikan tambahan informasi pembelajaran PAK yang baru, meningkatkan kemampuan belajar peserta didik, membantu peserta didik mudah mendapatkan akses belajar, membuat bahan ajar PAK menjadi lebih menarik, dan meningkatkan daya tarik belajar bagi peserta didik.

Pada dasarnya semua keuntungan yang diberikan oleh teknologi pendidikan, hanya dapat dirasakan manfaatnya jika diaplikasikan dalam proses pembelajaran PAK. Implikasi penggunaan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran PAK tidak lepas dari peran guru dalam merencanakan dan menggunakan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran PAK. Dalam hal ini guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar dan aktivitas siswa untuk menggunakan teknologi Pendidikan. Dapat dikatakan jika guru tidak menciptakan suasana belajar yang tidak menggunakan teknologi pendidikan maka manfaat teknologi tersebut tidak dapat dibuktikan dan dialami (Rungkat dkk., 2022).

**ANALISIS PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN**

Peran Teknologi Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Agama Kristen

Perkembangan teknologi menjadi peluang dan tantangan bagi Pendidikan Agama Kristen (PAK). Oleh sebab itu, PAK hadir untuk memberikan pemahaman kepada pengguna teknologi agar dapat menggunakan teknologi sesuai dengan iman Kristen. PAK dalam tugas pelayanannya harus memberikan kontribusi dalam upaya membimbing setiap orang percaya, baik dari anak-anak hingga orang dewasa untuk bisa menggunakan dan mengoptimalkan intelektual/pengetahuan yang dimiliki bagi kebaikan bersama. Termasuk dalam menghadapi perkembangan teknologi dengan segala tantangannya, PAK berperan penting dalam mendidik orang percaya untuk menerima, menggunakan serta memanfaatkan teknologi sesuai dengan nilai-nilai kristiani (Saputra & Serdianus, 2022). Kehadiran teknologi pendidikan sangat membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan dan telah memberikan ciri khusus dalam kemajuan pendidikan termasuk dalam kegiatan PAK. Jika ada suatu bangsa yang tidak menggunakan teknologi dalam dunia pendidikan maka bangsa itu bisa dikatakan sebagai bangsa yang masih kuno karena di bangsa itu pasti guru adalah satu satunya sumber belajar dan siswa tidak pernah aktif dalam proses belajar mengajar.

Pada dasarnya semua keuntungan yang diberikan oleh teknologi pendidikan, hanya dapat dirasakan manfaatnya jika diaplikasikan dalam proses pembelajaran PAK. Implikasi penggunaan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran PAK tidak lepas dari peran guru dalam merencanakan dan menggunakan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran PAK. Dalam hal ini guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar dan aktivitas siswa untuk menggunakan teknologi Pendidikan. Dapat dikatakan jika guru tidak menciptakan suasana belajar yang tidak menggunakan teknologi pendidikan maka manfaat teknologi tersebut tidak dapat dibuktikan dan dialami (Rungkat dkk., 2022).

Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Kristen

Peranan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan sarana yang sangat berguna untuk membekali siswa dengan pembelajaran atau pengetahuan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dirancang secara efektif. Peran seorang guru agama Kristen sebagai teladan harus disadari perannya, agar profesinya tidak diremehkan, tugas seorang guru agama Kristen dalam pembelajaran ada tujuh yaitu: Guru agama Kristen berperan sebagai sumber belajar; Guru agama Kristen seperti dokter; Seorang guru agama

Kristen sebagai pendamping; Guru agama Kristen sebagai motivator; Sebagai seorang guru agama Kristen; Guru agama Kristen sebagai tempat berlindung; Pengajar agama Kristen sebagai pemberi nutrisi dan inspirasi. Guru harus memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi dan IT agar pembuatan, penerapan dan pengelolaan informasi dapat dilakukan dengan cepat. Selain itu, guru harus mengetahui bagaimana menggunakan komputer, internet dan media serta teknologi lainnya dalam proses pembelajaran. Saat ini guru mengupayakan digitalisasi komputer/laptop yang menjadi tolak ukur perubahan (Zebua, 2023). Salah satu keuntungan dari penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Kristen adalah kemampuannya untuk memberikan akses terhadap informasi dan sumber belajar yang lebih luas dan mudah diakses. Namun, masih terdapat kendala dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Kristen, seperti keterbatasan akses dan keterampilan penggunaan teknologi pada dosen dan mahasiswa. Keterbatasan ini dapat menghambat penggunaan teknologi secara optimal dalam pendidikan agama Kristen di kampus (Tabaleku, 2023)

Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Teknologi Pembelajaran pada Pendidikan Agama Kristen

Hubungan antara pendidikan agama Kristen dengan perkembangan teknologi memerlukan perhatian yang serius. Dalam dunia pendidikan saat ini sangat memperhatikan masih banyak guru yang buta teknologi dibandingkan gurunya sendiri. Oleh karena itu, guru lebih pintar dari siswa dan lebih pintar untuk mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Efek positif dari media sosial adalah anda mempelajari hal-hal yang terjadi di seluruh dunia, anda dapat membantu orang lain melalui media sosial dan tentunya anda dapat membantu dalam proses pendidikan bahkan bekerja dengan mudah dengan bantuan media sosial

Maka dari itu, media sosial harus cerdas karena tidak semua yang kita lakukan selalu berbuah dan berdampak positif. Makanya kita para pengguna media sosial perlu berhati-hati saat menggunakannya. Efek negatifnya adalah banyak pengguna media sosial kadang kala memberikan informasi palsu dan juga menampilkan beberapa iklan yang ditunjukan untuk orang dewasa, yang tidak cocok untuk semua orang. Antara lain seperti dalam media ceramah, ia ingin menunjukkan pentingnya pemanfaatan lingkungan belajar oleh para pendidik agama Kristen; ingin memberikan gambaran atau penjelasan yang lebih konkrit, merasa bahwa media dapat melakukan lebih dari apa yang dapat dilakukan.

ANALISIS PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Bahkan dapat ditambahkan bahwa penggunaan media pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar memahami materi dan memberikan pertumbuhan kualitas intelektual yang lebih nyata. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan antara lain. Tujuan pembelajaran yang dicapai, karakteristik siswa atau mata pelajaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, latar belakang atau kondisi lingkungan, kondisi setempat, luaran ruangan yang akan ditawarkan. Dengan pesatnya teknologi informasi melalui media sosial dapat merubah peran guru sebagai sumber informasi dan ilmu kepada siswa melalui media sosial dengan adanya layanan whatsapp, facebook, youtube, instagram, twitter, tikto dan telegram. Kondisi ini menjadi tantangan bahkan ancaman bagi guru. Karena guru harus menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Kondisi yang sering terjadi di kalangan guru agama Kristen adalah sulitnya menjalin komunikasi dengan siswanya. Guru profesional wajib bisa mengikuti perkembangan zaman yang begitu pesat kemajua dan. Guru harus memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi sehingga dapat bekerja dengan cepat dengan pengiriman informasi, implementasi, dan manajemen. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak besar pada semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam pendidikan agama Kristen (Zebua, 2023).

Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompetensi adalah kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah. Kata kompetensi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yakni competence yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kemampuan dasar seseorang yang diperoleh dari pendidikan atau pelatihan yang bertahap. Jegen Musfah mengemukakan bahwa kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan.

Kompetensi juga diartikan sebagai kumpulan pengetahuan, kemampuan, dan Sesuai dengan Pasal 14 UU 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, semua pendidik dan dosen wajib mengadopsi dan menerapkan seperangkat tanggung jawab dan nilai-nilai profesional sebagai bagian dari pekerjaan mereka. pengertian kompetensi adalah kecakapan, kemampuan, kfasitas serta kulaitas dalam mengelola diri untuk di eksplor ke dalam dunia publik, sehingga menghasilkan generasi yang mempunyai integritas dan kualitas yang tinggi dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia unggul manusia yang bermanfaat khususnya bagi agama, nusa dan bangsa (Abidin dkk., 2023).

Kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh untuk mendeskripsikan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan pada bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu. Dengan demikian, kompetensi adalah gambaran hakikat kualitatif dari sikap seseorang saat menjalankan tugas atau pekerjaan yang dikerjakannya, baik yang ditugaskan oleh orang lain maupun atas inisiatif dari dirinya sendiri untuk dikerjakan (Harianja dkk., 2023).

Kompetensi guru juga merupakan sesuatu yang harus dimiliki pendidik dalam bentuk keahlian kelas, basis pengetahuan yang komprehensif, dan karakter moral yang sangat baik untuk melaksanakan tanggung jawab profesionalnya dan menjadi panutan bagi siswa. kompetensi guru harus memiliki kompetensi sosial antara lain, berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan melalui gerak tubuh, bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua atau wali siswa, bergaul secara sosial dengan masyarakat sekitar" adalah semua persyaratan sertifikasi guru. Keterampilan sosial seorang guru sangat membantu karena manusia adalah makhluk sosial yang terus-menerus bergantung pada orang lain untuk bantuan. Seorang guru dengan keterampilan sosial yang kuat bekerja untuk membangun hubungan kerja yang positif dengan teman-temannya, orang tua atau wali siswa, dan masyarakat untuk mendukung siswa dalam mewujudkan potensi penuh mereka sebagai peserta didik (Laloan dkk., 2023).

Guru berkualitas memiliki kemampuan dasar yaitu kompetensi guru. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Bahwa guru dikatakan profesional jika memiliki seperangkat kompetensi yaitu:

- (1) kompetensi pedagogic (kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik),
- (2) kompetensi kepribadian (memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan serta mampu melaksanakan perilakuperilaku kognitif, afektif dan psikomotorik),
- (3) kompetensi professional (memiliki kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan profesi keguruan) dan
- (4) kompetensi sosial (memiliki kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, oran tua/wali siswa, dan masyarakat sekitarnya). Dengan demikian guru yang berkualitas adalah guru yang kompeten dalam menjalankan tugasnya (Sugito, 2023).

ANALISIS PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Kompetensi Pedagogis dalam Pendidikan Agama Kristen

Kompetensi pedagogik sudah semestinya dimiliki dan diketahui oleh setiap Pengajar Agama Kristen, mengingat peran mereka dalam meningkatkan minat belajar para murid besar. Sebab kompetensi pedagogik itu mutlak dimiliki oleh seorang guru agama Kristen yang mempunyai kemampuan untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya serta dilakukan dengan keterampilan yang tinggi, agar nara-didik tumbuh pesat minat belajarnya. Kompetensi pedagogik guru agama Kristen menjadi keharusan karena ia merupakan alat Tuhan dalam mengajar secara kognitif dan mendidik anak secara moral agar nara-didik menjadi siswa yang memiliki gairah belajar. Kompetensi pedagogik guru agama Kristen terjadi apabila ia semakin mengasah diri, dan dari mengasah diri itu ia mampu mengimplementasikan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar peserta didik dapat terbantu karena kapabilitas yang dimiliki oleh seorang guru. Dengan demikian guru harus mampu mengelola kelas agar peserta didik termotivasi dan bergiat dalam menerima pelajaran. Jika guru dapat mengelola kelas dengan maksimal maka ketika terjadi proses pembelajaran di ruangan kelas peserta didik akan semakin termotivasi dalam belajar, terutama dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru Pendidikan Agama Kristen (Sitompul dkk., 2023).

Kompetensi Profesional dalam Pendidikan Agama Kristen

Kompetensi profesional Guru PAK menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, bahwa Kompetensi Profesional adalah : 1) Menguasai materi, struktur konsep dan pola pikir yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran. 3) Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. 4) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan mendalami penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah. Menurut Blandina (2009:51) Kompetensi Profesional Guru PAK sebagai pembimbing yaitu mampu membimbing dan mendampingi peserta didik dalam proses mencapai transformasi nilai-nilai kehidupan pembelajaran PAK. Membimbing peserta didik dalam kehidupan dan tingkah laku serta cara berpikir, mereka harus menunjukkan bahwa mereka adalah murid Yesus Kristus. Dengan demikian peserta didik tidak cukup hanya membaca dan mendengarkan Firman Tuhan sehingga tugas Guru PAK

harus tetap dilaksanakan supaya peserta didik dapat benar-benar memahami nilai yang terkandung didalam nilai-nilai kehidupan kristiani (Harianja dkk., 2023).

Kompetensi Personal dalam Pendidikan Agama Kristen

Seorang guru PAK yang memiliki kemampuan personal adalah dia yang telah mengenal dan mengandalkan Yesus dalam setiap aspek hidupnya serta mau menyampaikan kabar baik tentang Yesus kepada seluruh dunia lewat hidupnya. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAK adalah: memiliki iman, menjadi teladan, adil, jujur, objektif dalam menilai serta mampu menjadi sahabat bagi peserta didik. Melalui kepribadian seorang guru PAK guru harus bertanggung jawab terhadap pertumbuhan rohani dan iman anak didik. Dalam melakukan tugas guru PAK harus mengenal dan hidup didalam firman Tuhan. Kompetensi kepribadian seorang guru PAK akan sangat memengaruhi pembentukan karakter siswa, yang dimulai dalam diri guru kemudian akan dipraktek kan kepada anak didik nya. Menjadi seorang guru PAK bukanlah hal muda, karena guru bukan hanya mengajar saja namun juga menjadi sebuah panggilan yang istimewa yang membedakan nya dengan guru lainnya (Lumbantoruan dkk., 2023).

Kompetensi Sosial dalam Pendidikan Agama Kristen

Kompetensi sosial adalah perangkat perilaku tertentu yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara efektif. Kompetensi sosial meliputi kemampuan interaktif, kemampuan mengorganisasi, dan pemecahan masalah kehidupan sosial. Kompetensi sosial dari seorang pendidik merupakan modal dasar bagi pendidik dalam menjalankan tugasnya sebagai guru secara profesional. Kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman (Yulianto dkk., 2023). kompetensi sosial merupakan segmen yang harus ada pada guru PAK. Sebab itu berkomunikasi dengan siswa atau dengan lainnya sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk merangsang minat belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru PAK selalu menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah mudah dipahami oleh siswa terhadap materi pelajaran. Selain komunikasi dengan siswa, antar guru PAK juga berkomunikasi dengan baik. Kompetensi sosial guru PAK harus dapat menciptakan

ANALISIS PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dan dapat bertumbuh secara rohani, dan melayani anak didik dengan baik serta membangun komunikasi yang baik (Siallagan dkk., 2023).

Hubungan antara Teknologi Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen

Peranan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar merupakan sarana yang sangat berguna untuk membekali siswa dengan pembelajaran atau pengetahuan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dirancang secara efektif. Peran seorang guru agama Kristen sebagai teladan harus disadari perannya, agar profesinya tidak diremehkan, tugas seorang guru agama Kristen dalam pembelajaran ada tujuh yaitu: Guru agama Kristen berperan sebagai sumber belajar; Guru agama Kristen seperti dokter; Seorang guru agama Kristen sebagai pendamping; Guru agama Kristen sebagai motivator; Sebagai seorang guru agama Kristen; Guru agama Kristen sebagai tempat berlindung; Pengajar agama Kristen sebagai pemberi nutrisi dan inspirasi. Guru harus memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi dan IT agar pembuatan, penerapan dan pengelolaan informasi dapat dilakukan dengan cepat. Selain itu, guru harus mengetahui bagaimana menggunakan komputer, internet dan media serta teknologi lainnya dalam proses pembelajaran. Saat ini guru mengupayakan digitalisasi komputer/laptop yang menjadi tolak ukur perubahan (Zebua, 2023).

KESIMPULAN

Pendidikan agama Kristen di sekolah memiliki tujuan penting untuk membentuk moral dan karakter peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Namun, salah satu masalah yang dihadapi adalah kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran agama Kristen, mungkin disebabkan oleh cara pengajaran yang masih bersifat tradisional dan monoton. Solusi yang diusulkan adalah memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama Kristen dihadapkan pada tantangan, seperti keterbatasan akses siswa terhadap perangkat teknologi. Meskipun demikian,

pemanfaatan teknologi dianggap suatu keharusan yang tidak dapat dihindari untuk menjaga relevansi pengajaran dengan generasi yang hidup di era teknologi.

Teknologi pembelajaran membuka peluang baru bagi guru Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan kompetensi mereka. Dengan memanfaatkan berbagai alat dan platform digital, guru dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, multimedia, dan kontekstual, sehingga meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Namun, perlu dilakukan analisis mendalam tentang peran teknologi ini dalam pengembangan kompetensi guru, tidak hanya secara teknis tetapi juga dalam memperkaya metode pengajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Kristen. Penelitian yang dilakukan dalam jurnal ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data dari penelitian kepustakaan. Hasil analisis mengungkapkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Kompetensi ini mencakup penguasaan materi, kemampuan membimbing dan mendampingi peserta didik, serta memiliki iman dan menjadi teladan moral. Teknologi pendidikan dianggap sebagai alat yang dapat mendukung perkembangan kompetensi guru ini, namun tantangan seperti keterbatasan akses dan keterampilan penggunaan masih perlu diatasi. Secara keseluruhan, jurnal ini menyoroti pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan agama Kristen sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar, mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran, dan mengembangkan kompetensi guru agar lebih responsif terhadap tuntutan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, J., HAMIDAH, & Nureshara, S. H. (2023). COMPETENCE IMPROVEMENT OF EARLY CHILD EDUCATION TEACHERS AT BINA HASANAH CIMINDI KINDERGARTEN. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no1.a6341>
- Harianja, J. H., Gulo, J. T. A., Marbun, K., & Naibaho, D. (2023). PENERAPAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAK SEBAGAI PEMBIMBING PESERTA DIDIK MELALUI NILAI-NILAI KEHIDUPAN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11419–11426.
- Laloan, C., Dame, J. M., & Bakahosu, A. (2023). ANALISIS FAKTOR KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DI SMA NEGERI 1

ANALISIS PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

- AIRMADIDI. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v4i1.7065>
- Lumbantoruan, J. T., Nababan, H. R., Sitompul, H. J. S., & Naibaho, D. (2023). KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SISWA DISEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2). <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/240>
- Melyani, M. (2023). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA TEKNOLOGI. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.572349/relinesia.v2i3.1366>
- Rungkat, N. J., Boiliu, N. I., Rantung, D. A., & Rondo, P. E. (2022). Hubungan pembelajaran pendidikan agama Kristen dengan teknologi pendidikan. *Te Deum (Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan)*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.51828/td.v11i2.157>
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Saputra, T., & Serdianus, S. (2022). PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENJAWAB TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DI ERA POSTHUMAN. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.38052/gamaliel.v4i1.91>
- Siallagan, T., Sarumpaet, S., Zamasi, S., Hutahaeen, H., & Sembiring, R. (2023). Kompetensi Sosial Guru PAK Dan Citra Diri Siswa Serta Kontribusinya Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.12528>
- Sihotang, H. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19. *Immanuel: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.46305/im.v1i2.16>

- Sitompul, C. G., Ritonga, D. P., & Naibaho, D. (2023). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11231–11239.
- Sugito, S. (2023). PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBUATAN MODUL AJAR MELALUI BIMBINGAN DAN LATIHAN DI KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 1(3), Article 3.
- Tabaleku, R. E. (2023). MENGOPTIMALKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI STAK ANAK BANGSA SURABAYA. *Inculco Journal of Christian Education*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.59404/ijce.v3i2.145>
- Yulianto, A. T., J. V. D. K., & Sarumpaet, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru PAK terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56854/pak.v1i2.101>
- Zebua, F. S. (2023). KOMPETENSI GURU AGAMA KRISTEN UNTUK PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL. *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(2), Article 2.